

Manajemen pengelolaan kelas

Dimas Bintang Darma Putra Dwitama¹, Peno Juniza², Febri Tri Arianda³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: dimasbintang020@gmail.com¹, febriatrianda1@gmail.com², fenojuniza08@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data penelitian dari berbagai sumber yang terakreditasi. Data-data yang telah terkumpul ditinjau ulang kembali dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan dan melengkapi penelitian. Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan kelas yang baik, dengan pengelolaan kelas yang baik maka keberhasilan pembelajaran di kelas dapat tercapai sehingga akan meningkatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan yg kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dengan masalah pendidikan bangsa. Tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni:

(1) sarana gedung,

(2) buku yang berkualitas,

(3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif. Di kelaslah segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknyalah kelas dikelola dengan baik, profesional, dan harus terus-menerus.

Kata Kunci : *Manajemen Pengelolaan Kas, Kas Kecil, Akuntansi*

Abstract

This study used a literature study research method and data collection techniques were carried out by collecting some research data from various accredited sources. The data that has been collected is reviewed and analyzed to draw conclusions and complete the research. The purpose of conducting this research is to find out how good classroom management is, with good classroom management the success of learning in class can be achieved so that it will increase human resources. Quality human resources are important for a country to become a developed, strong, prosperous and prosperous country. Efforts to improve the quality of human resources cannot be separated from the problems of the nation's education. Three main requirements that must be considered in the development of education in order to contribute to improving the quality of human resources (HR), namely:

(1) building facilities,

(2) quality books,

(3) professional teachers and educational staff. Teachers have a very large contribution to the success of learning in schools. The teacher plays a very important role in helping the development of students to realize their life goals optimally. In the classroom the teacher carries out two main activities, namely teaching activities and class management activities. Teaching activities are essentially the process of organizing and organizing the environment around students. All teaching components which include objectives, learning materials, teaching and learning activities, methods, tools and resources, as well as evaluation are played optimally in order to achieve the teaching objectives that have been set before the teaching is carried out. Classroom management is not only in the form of classroom arrangements, physical facilities and routines. Classroom management activities are intended to create and maintain a classroom atmosphere and condition. So that the teaching and learning process can take place effectively and efficiently. For example giving reinforcement, developing teacher-student relationships and making productive group rules. It is in the classroom that all aspects of teaching education meet and proceed. Teachers with all their abilities, students with all their backgrounds and individual characteristics. The curriculum with all its components, and the materials and learning resources with all the main languages meet and combine and interact in class. Even the results of education and teaching are largely determined by what happens in the classroom. Therefore, it is appropriate for the class to be managed properly, professionally, and must be continuous.

Keywords: *Management Cash Management, Petty Cash, Accounting*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan yg kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dengan masalah pendidikan bangsa. Tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang yang professional.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas.

Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Di kelaslah segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknyalah kelas dikelola dengan bagi, profesional, dan harus terus-menerus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kelas

1. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen merupakan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.

Sebelum membahas tentang manajemen kelas, terlebih dahulu kita mengetahui pengertian daripada kelas. Arikunto menjelaskan pengertian kelas sebagai sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Dan yang dimaksud dengan kelas, bukan hanya kelas yang merupakan ruangan yang dibatasi dinding tempat para siswa berkumpul bersama untuk mempelajari segala yang disajikan oleh pengajar, tetapi lebih dari itu kelas merupakan suatu unit kecil siswa yang berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran dengan beragam keunikan yang dimiliki. Sedangkan kelas menurut pengertian umum dapat dibedakan atas dua pandangan, yaitu pandangan dari segi fisik, dan pandangan dari segi siswa. Disamping itu, Hadari Nawawi juga memandang kelas dari dua sudut, yaitu:

- 1) *Kelas dalam arti sempit* : ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses pembelajaran. Kelas dalam pengertian tradisional ini, mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya, antara lain berdasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.
- 2) *Kelas dalam arti luas* : suatu masyarakat kecil yang merupakan bagiandari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.

Secara sederhana, kelas dapat diartikan sebagai unit kerja terkecil di sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan pembelajaran. Pembagian kelas sebagai sebuah unit biasanya ditentukan oleh jenjang usia peserta didik

Setelah membahas tentang manajemen dan kelas, maka definisi dari manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses pembelajaran secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi kondisi proses pembelajaran dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai.

Arikunto memberikan pengertian pengelolaan kelas sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh

penanggung jawab kegiatan pembelajaran yang membantu dengan maksud agar mencapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang terlaksana.

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang guru secara sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Tujuan manajemen kelas

Sebagai pengelolaan kelas guru atau wali kelas dituntut mengelolan kelas sebagai lingkungan belajar siswa. Juga sebagai bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Karena tugas guru yang utama adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh. Oleh sebab itu, guru dan wali kelas dituntut memiliki kemampuan yang inovatif dalam mengelola kelas.

Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat tercipta kondisi kelompok belajar yang proporsional terdiri dari lingkungan kelas yang baik yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, serta tersedia kesempatan yang memungkinkan untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungan dengan guru, sehingga siswa mampu melakukan self activity dan self control secara bertahap, tetapi pasti menuju taraf yang lebih dewasa.

Secara umum yang menjadi tujuan pengelolaan kelas dalam pandangan sudirman adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap apresiasi para siswa.

Secara khusus yang menjadi tujuan pengelolaan kelas dalam pandangan Usman adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa belajar dan bekerja, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

3. Implementasi Manajemen Kelas

Peningkatan mutu pendidikan sekolah perlu di dukung dengan kemampuan mengelola dan manajemen kelas. Sekolah ataupun kelas harus ada perkembangan. Oleh karena itu, perlu adanya hubungan baik guru dengan murid agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, kelas harus diatur agar menjadi lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan kreativitas, kedisiplinan, dan semangat belajar siswa. Dengan alasan inilah perlu adanya implementasi manajemen kelas.

Untuk mengimplementasikan manajemen kelas secara efektif dan efisien, guru harus memiliki pengetahuan dan pandangan luas tentang mengelola kelas. Selain itu, guru di tuntut untuk melakukan fungsinya sebagai guru dalam meningkatkan proses pembelajaran, dengan manajemen kelas, membina, dan memberikan saran positif kepada siswa. Selain itu, guru juga harus melakukan tukar pikiran kepada siswanya.⁴

Seorang guru harus mengimplementasikan manajemen kelas dengan baik. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus mempersiapkan semua yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Tahap-tahap pengelolaan dan pelaksanaan proses pembelajaran adalah:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian

- c. Pengarahan
- d. Pengawasan

4. Pendekatan Manajemen Kelas

Dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memahami dan dapat memilih pendekatan yang tepat dalam mengelola kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berkaitan dengan itu, ada beberapa pendekatan pengelolaan kelas, yaitu:

a. Pendekatan Perubahan Perilaku (*Behavior Modification Approach*)

Dalam pendekatan perilaku ini dapat dikemukakan bahwa mengabaikan perilaku siswa yang tidak diinginkan dan menunjukkan persetujuan atas perilaku yang diinginkan adalah amat efektif dalam menumbuhkan perilaku yang baik bagi para siswa di kelas, sedangkan menunjukkan persetujuan atas perilaku siswa yang baik merupakan kunci pengelolaan kelas yang efektif.

b. Pendekatan Iklim Sosioemosional (*Socio Emotional Climate Approach*)

Menurut Rogers Wiliam Glasser Rogers bahwa pengajar perlu bersifat tulus terhadap siswanya, menerima dan menghargai siswa sebagai manusia, serta memahami siswa dari sudut siswa itu sendiri, sedangkan Glasser lebih menekankan pada pentingnya pengajar membina rasa tanggung jawab dan harga diri siswa. Adapun Rudolf Dreikurs menekankan pentingnya proses suasana dalam kelas yang demokratis.

c. Pendekatan Proses Kelompok (*Group Processes Approach*)

Menurut R.A. Schmuck dan P.A Schmuck bahwa terdapat enam unsure yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Unsur-unsur yang dimaksud adalah harapan, kepemimpinan, kemenarikan, norma, komunikasi, dan keeratan hubungan. Johnson dan Bany mengemukakan dua jenis pengelolaan kelas yang penting adalah kemudahan dan pemeliharaan.

Dari pendekatan tersebut, perlu difahami dan dikuasai oleh guru dalam rangka mengadakan pengelolaan kelas secara baik. Pendekatan tersebut dalam realisasinya perlu digabungkan dalam pelaksanaannya dengan mempertimbangkan kondisi kelas, karakteristik siswa, materi pembelajaran yang akan diajarkan.

5. Hambatan-hambatan dalam Manajemen Kelas

- a. Faktor guru, faktor penghambat yang datang dari sini seperti: proses pembelajaran yang tidak bervariasi, kepribadian guru yang tidak baik, pengetahuan guru yang kurang, serta pemahaman guru yang kurang terhadap peserta didik.
- b. Faktor peserta didik. Kurang-sadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai siswa, akan menjadi masalah dalam pengelolaan kelas.
- c. Faktor keluarga. Tingkah laku peserta didik didalam kelas adalah cerminan keadaan keluarganya.
- d. Faktor fasilitas. Meliputi: jumlah peserta didik yang terlalu banyak dalam satu kelas, besarkecilnya kelas tidak disesuaikan dengan jumlah peserta didiknya, dan ketersediaan alat yang tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang membutuhkannya.
- e. Faktor yang ada diluar wewenang guru bidang studi dan sekolah.
Dalam mengatasi masalah semacam ini mungkin yang harus terlibat adalah orang tua, lembaga yang ada dalam masyarakat.

Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang pengelolaan kelas dan efektifitas pembelajaran siswa di sekolah.

Yang pertama skripsi dari Sri Nursiti yang berjudul Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar mengajar siswa di SDN Talang III Sendang Tulungagung, dari skripsi ini persamaannya adalah yang pertama jenis penelitiannya sama, yaitu sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. Dan yang kedua adalah metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah yang pertama materi penelitiannya berbeda, dan yang kedua perbedaan pada fokus penelitian dan tempat penelitiannya.

Yang kedua, skripsi dari Endah Ernawati yang berjudul Manajemen metode driil dalam meningkatkan pembelajaran Al-Quran Hadits siswa di MTsN Bandung Tulungagung, dari skripsi ini persamaannya adalah yang pertama sama-sama membahas tentang manajemen, dan yang kedua jenis penelitiannya sama-sama jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah yang pertama perbedaan dalam latar belakang, kedua berbeda dalam fokus penelitian, ketiga berbeda pada materi penelitian, dan yang ke empat berbeda pada lokasi penelitiannya.

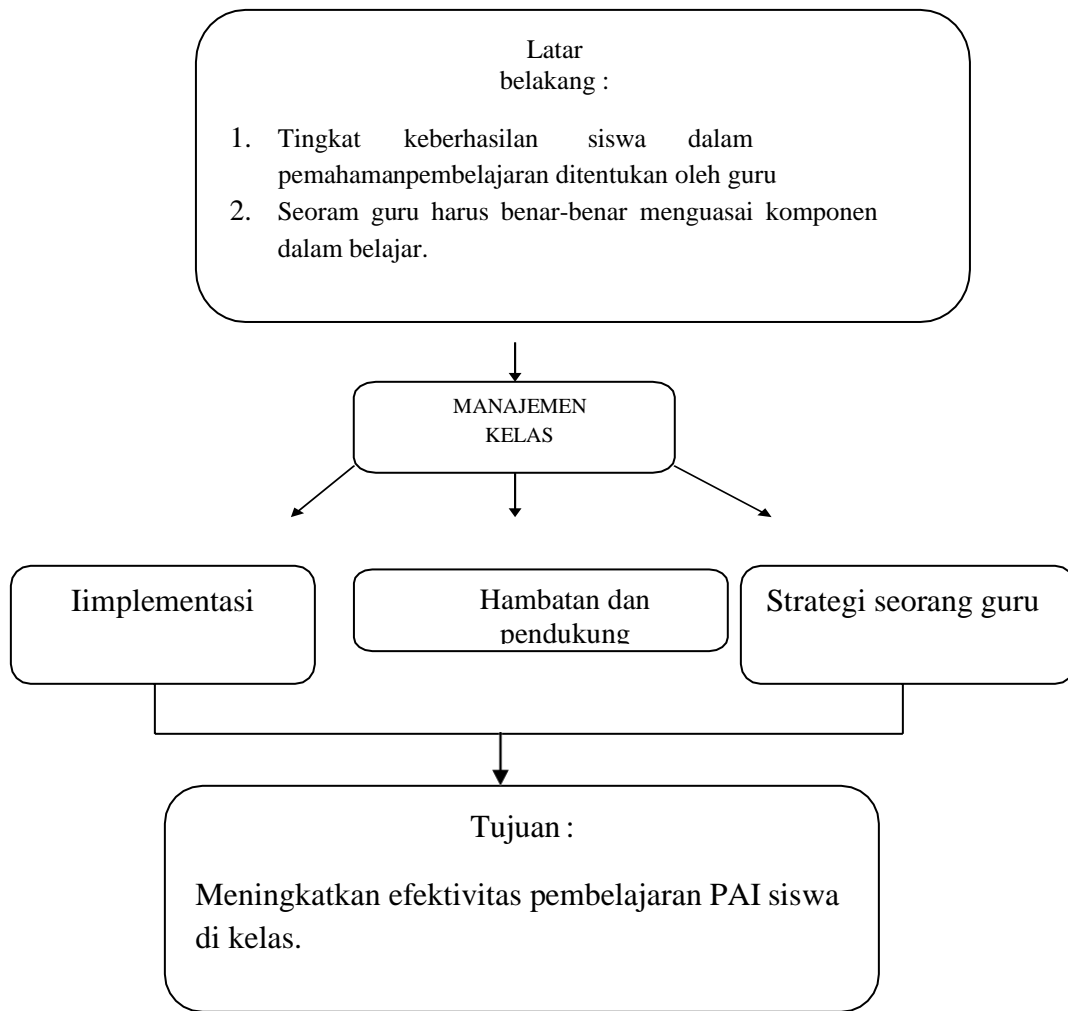
Dan yang ketiga skripsi dari Khuzainur Rohmah yang berjudul Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Wlingi Blitar, dari skripsi ini persamaannya adalah yang pertama sama-sama membahas tentang pengelolaan kelas, yang kedua sama dalam jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan yang ketiga dalam metode penelitiannya sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah berbeda dalam latar belakang, fokus penelitian, materi penelitian, dan lokasi penelitian.

Tabel 2.1 perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan terdahulu

No.	Nama Penelitian dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nama : Sri Nursiti Judul : Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar mengajar siswa di SDN Talang IIISendang Tulungagung	Jenis penelitian sama Metode penelitian sama	Materi penelitian berbeda Focus penelitian berbeda Lokasi penelitian berbeda
2	Nama : Endah Ernawati Judul : Manajemen metode driil dalam meningkatkan pembelajaran Al-Quran Hadits siswa di MTsN BandungTulungagung	Sama-samamembahs tentang Manajemen Jenis penelitian sama	Latar belakang berbeda Focus penelitian berbeda Materi penelitian berbeda Lokasi penelitian berbeda

3		Sama-samamembahs tentang pengelolaan kelas Jenis penelitian sama Metode penelitian sama	Latar belakang berbeda Focus penelitian berbeda Materi penelitian berbeda Lokasi penelitian berbeda
---	--	---	--

Paradigma Penelitian



Bagan 2.1 Paradigma Penelitian

SIMPULAN

Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka mencapai tujuan pelajaran yang optimal.

Tujuan manajemen kelas adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan tenang, memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin dan membentuk perilaku berbudaya dan berahlak mulia.

Masalah yang sering timbul dalam aplikasi manajemen kelas adalah idual yang disebabkan karena kelas yang kurang kohesif, karena perbedaan suku, jenis kelamin, adanya penyimpangan tingkah laku, yang menjadi ruang lingkup manajemen kelas adalah kegiatan akademik dan kegiatan administrasi, serta pembentukan perilaku yang bermoral bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hlm 90
- Arikunto dalam Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*,(Surabaya:eLKAF,2006)hlm 65
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:TERAS 2009), hlm 98
- KBBI/http://ebsoft.web.id
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta:Gunung Agung, 1982), hlm 116
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jokjakarta:Ar-Ruzz Media 2013), hlm 52
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras 2009), hlm 92
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya:eLKAF 2006), hlm 66
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:TERAS 2009), hlm 94
- Sulistiyorini, *Diktat Manajemen Pendidikan Islam* (Tulungagung:STAIN Tulungagung,2005), hal 50
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 57-58
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014),hlm110
- Dimayati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), hlm 7
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta:Gunung Agung, 1982), hlm 116
- Zakiah Daradjat, dkk, *ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2014),hlm 88
- Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:Bina ilmu, 2004), hlm45
- Ibid.*, hlm 44
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 11
- Ibid*, hlm 44
- Jalaludin Rahmat, *Islam Alternatif*, (Bandung: Mizan, 1993) hlm 46
- Zakia Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:BumiAksara,2011), hlm 68.
- Ibid*, hlm 72
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:PTRemaja Rosdakarya, 2014), hlm 11.